



Media Title	Media Indonesia		
Head Line	Layanan Minimum belum Tercapai Penaikan Tarif Tol Ditunda		
Date	20 Sep 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	17	Article Size	
Journalist	E-S	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

## Layanan Minimum belum Tercapai Penaikan Tarif Tol Ditunda

PERMINTAAN penaikan tarif tol dari beberapa perusahaan operator tol masih belum mendapat lampu hijau dari Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT). Pasalnya, para operator itu belum memenuhi beberapa syarat untuk tercapainya standar pelayanan minimum (SPM).

"SK (surat keputusan) itu keluar per 28 September. Jika operator tidak bisa memenuhi SPM sampai tanggal tersebut, tidak ada tarif baru," ujar Ketua BPJT Kementerian PU Achmad Gani Ghazali dalam acara

diskusi Menyelisik Pelayanan Tol di Jakarta, kemarin.

Berdasarkan UU 38/2004 tentang Jalan, penaikan tarif tol dapat dilakukan setiap dua tahun apabila memenuhi SPM. Besaran penaikan akan diukur dengan tingkat inflasi menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS). Selain itu, penaikan harus diukur dari kemampuan pengguna jalan, keuntungan biaya operasi kendaraan, dan kelayakan investasi.

Beberapa syarat yang tercantum dalam SPM antara lain kecepatan tempuh rata-rata,

aksesibilitas, mobilitas, dan keselamatan. Berdasarkan penilaian BPJT, lima dari total 14 ruas tol yang ada belum memenuhi SPM. Tiga di antaranya yakni ruas Tol Cawang-Pluit, Cengkareng, dan Suramadu, tidak memenuhi SPM karena masih ditemukan lampu jalan yang tidak menyala. Adapun Jakarta-Cikampek dan Kanci-Pejagan masih ditemukan lubang jalan, kurang marka jalan, pagar, dan ketidakrataan jalan. Permintaan penaikan tarif saat ini berkisar 12%-15%. Namun, persentase kenaikan maksimal 15% hanya akan terjadi di ruas Tol Banten.

Direktur Utama Jasa Marga Adityawarman beralasan pemenuhan SPM terkendala beberapa hal seperti lampu jalan mati karena menggunakan teknologi tenaga matahari yang butuh perawatan intensif. "Kalau masalah kepadatan tol dalam kota cukup sulit karena saat ini cuma bertumpu pada Jakarta Interchange," ujarnya.

Sementara itu, Pengurus Harian Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia Sudaryatmo menyatakan penaikan tarif itu harus berbanding lurus dengan pelayanan.

"Sepanjang operator bisa membuktikan dapat memberi layanan sebanding dengan penyesuaian tarif, tidak akan jadi masalah." (\*E-5)



MI/RAMDANI

**TARIF TOL:** Ruas tol dalam kota membelah Kota Jakarta di kawasan Grogol, Jakarta Barat, beberapa waktu lalu. Tol dalam kota merupakan salah satu ruas jalan tol yang rencananya akan mengalami penaikan tarif sebesar 10% oleh PT Jasa Marga (Persero) Tbk pada September 2013.